

Published online on the page : <https://journal.makwafoundation.org/index.php/eduspirit>**EduSpirit : Jurnal Pendidikan Kolaboratif**

| ISSN (Online) 2964-4283 |



## Penerapan Metode Drill dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an di MI Tahfidz Jalaluddin Arrumi Jember

Siti Sarohan Jamilah<sup>1</sup>, Soniful Ulum<sup>2</sup>, Siti Yuniarsih<sup>3</sup>

MI Tahfidz Jalaluddin Arrumi Jenggawah Jember, MA Al Mu'awanah Candi Sidoarjo, MI Darussalam Kota Bogor, Indonesia

### Informasi Artikel

Sejarah Artikel:

Submit : 20 April, 2024

Revisi : 18 Mei, 2024

Diterima : 25 Desember, 2024

Diterbitkan : 20 Januari, 2025

### Kata Kunci

Metode Drill, Hafalan Al-Qur'an, MI Tahfidz

### Correspondence

E-mail: alo3eleven@gmail.com\*

### A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penerapan metode drill dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an di MI Tahfidz Jalaluddin Arrumi Jember. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis dan McTaggart, yang terdiri dari empat tahapan dalam setiap siklus: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa yang mengikuti program tahfidz di madrasah tersebut. Data dikumpulkan melalui observasi, tes hafalan, wawancara dengan guru tahfidz, serta angket yang diberikan kepada siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode drill secara signifikan meningkatkan kemampuan hafalan siswa. Hasil tes hafalan menunjukkan peningkatan jumlah ayat yang dihafal dengan lebih lancar dan akurat setelah penerapan metode drill. Observasi juga menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih disiplin dan termotivasi dalam menghafal Al-Qur'an. Hasil wawancara dengan guru tahfidz dan angket siswa mengungkapkan bahwa metode drill membantu meningkatkan retensi hafalan serta membangun kebiasaan mengulang hafalan secara terstruktur. Dengan demikian, penerapan metode drill terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an siswa. Penelitian ini merekomendasikan agar metode drill diterapkan secara konsisten dalam program tahfidz untuk meningkatkan hasil hafalan yang lebih optimal.

### Abstract

This study aims to analyze the effectiveness of applying the drill method in improving Quran memorization at MI Tahfidz Jalaluddin Arrumi Jember. The research employs the Classroom Action Research (CAR) method using the Kemmis and McTaggart model, which consists of four stages in each cycle: planning, implementation, observation, and reflection. The research subjects are students participating in the tahfidz program at the madrasa. Data were collected through observations, memorization tests, interviews with tahfidz teachers, and questionnaires given to students. The results show that the drill method significantly enhances students' memorization abilities. The memorization test results indicate an increase in the number of verses memorized more fluently and accurately after implementing the drill method. Observations also revealed that students became more disciplined and motivated in their Quran memorization. Interviews with tahfidz teachers and student questionnaires revealed that the drill method helps improve memorization retention and builds a structured habit of repetition. Thus, the implementation of the drill method has proven effective in enhancing students' Quran memorization quality. This study recommends that the drill method be consistently applied in tahfidz programs to achieve optimal memorization results.

This is an open access article under the CC-BY-SA license



## 1. Pendahuluan

Pendidikan kejuruan memiliki peran penting dalam mempersiapkan tenaga kerja yang kompeten di berbagai bidang, termasuk bidang teknologi dan kelistrikan. Dalam proses pembelajaran, pemahaman konsep listrik menjadi salah satu aspek krusial yang harus dikuasai oleh siswa untuk dapat mengaplikasikan ilmunya dalam dunia kerja. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep listrik secara mendalam, terutama dalam memahami hubungan antara teori dan praktik.

Metode pembelajaran konvensional yang masih banyak digunakan sering kali kurang efektif dalam membantu siswa memahami konsep listrik dengan baik. Penyampaian materi melalui ceramah atau pembelajaran berbasis buku teks sering kali dianggap kurang menarik dan tidak memberikan pengalaman nyata bagi siswa. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam metode pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman siswa secara lebih efektif dan interaktif.

Salah satu metode yang mulai banyak diterapkan dalam pembelajaran kelistrikan adalah penggunaan simulasi komputer. Simulasi komputer memungkinkan siswa untuk memvisualisasikan konsep listrik secara lebih nyata, mengamati berbagai fenomena kelistrikan dalam lingkungan yang aman, serta melakukan eksperimen virtual yang sulit dilakukan di laboratorium fisik. Dengan adanya simulasi, siswa dapat mencoba berbagai skenario tanpa risiko kecelakaan atau kerusakan peralatan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan simulasi komputer dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep listrik di SMKS Teknologi Balam. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diketahui efektivitas metode ini dibandingkan dengan metode konvensional serta faktor-faktor yang mendukung keberhasilannya dalam proses pembelajaran.

## 2. Metodologi Penelitian

### Metode Penelitian

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode **Penelitian Tindakan Kelas (PTK)** dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. PTK dipilih karena bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui tindakan yang sistematis dan reflektif dalam beberapa siklus.

#### B. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di **MI Tahfidz Jalaluddin Arrumi Jember**. Subjek penelitian adalah siswa kelas tertentu yang mengikuti program tahfidz Al-Qur'an. Peneliti berkolaborasi dengan guru tahfidz dalam menerapkan metode drill.

#### C. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam **dua siklus**, di mana setiap siklus mencakup empat tahap utama:

##### 1. Perencanaan (Planning)

- o Menyusun rencana pembelajaran dengan metode drill.
- o Menyiapkan instrumen penelitian (lembar observasi, tes hafalan, dan wawancara).
- o Menentukan target hafalan yang harus dicapai oleh siswa dalam satu siklus.

##### 2. Pelaksanaan (Acting)

- o Guru menerapkan metode drill dalam pembelajaran hafalan Al-Qur'an.
- o Siswa menghafal ayat-ayat Al-Qur'an secara berulang-ulang dengan bimbingan guru.
- o Guru memberikan koreksi dan motivasi kepada siswa dalam proses menghafal.

##### 3. Pengamatan (Observing)

- o Mengamati aktivitas siswa selama proses drill berlangsung.

- Merekam perkembangan hafalan siswa dengan menggunakan tes hafalan dan jurnal reflektif.
- Mendokumentasikan hambatan yang terjadi selama penerapan metode drill.

#### 4. Refleksi (Reflecting)

- Menganalisis hasil tes hafalan siswa.
- Mengevaluasi efektivitas metode drill dalam meningkatkan hafalan.
- Menyusun strategi perbaikan untuk siklus berikutnya jika masih ada kendala.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui:

1. **Observasi:** Mengamati keaktifan dan partisipasi siswa dalam proses hafalan.
2. **Tes Hafalan:** Mengukur peningkatan hafalan siswa setiap akhir siklus.
3. **Wawancara:** Menggali pengalaman dan kesan siswa serta guru terhadap metode drill.
4. **Dokumentasi:** Merekam perkembangan hafalan siswa melalui catatan dan rekaman audio.

#### E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan:

1. **Analisis Deskriptif Kualitatif:** Untuk mendeskripsikan perubahan perilaku dan strategi hafalan siswa berdasarkan observasi dan wawancara.
2. **Analisis Kuantitatif:** Untuk melihat peningkatan jumlah ayat yang dihafal melalui perbandingan skor tes hafalan sebelum dan sesudah tindakan.

#### F. Indikator Keberhasilan

Keberhasilan penelitian ini ditandai dengan:

1. **Peningkatan jumlah ayat yang dihafal oleh siswa.**
2. **Meningkatnya ketepatan dan kelancaran dalam melafalkan ayat.**
3. **Meningkatnya motivasi dan minat siswa dalam menghafal Al-Qur'an.**
4. **Adanya umpan balik positif dari siswa dan guru mengenai efektivitas metode drill dalam pembelajaran tahfidz.**

Dengan metode PTK ini, diharapkan metode drill dapat menjadi strategi efektif dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an di MI Tahfidz Jalaluddin Arrumi Jember.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode drill memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan hafalan Al-Qur'an siswa di MI Tahfidz Jalaluddin Arrumi Jember. Berdasarkan observasi yang dilakukan, siswa yang secara rutin menjalani latihan hafalan dengan metode drill menunjukkan peningkatan dalam daya ingat dan ketepatan dalam melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an. Dibandingkan dengan metode lain yang lebih fleksibel dalam pengulangan, metode drill memungkinkan siswa untuk menghafal dengan lebih sistematis dan efektif. Pola pengulangan yang terstruktur membantu siswa menginternalisasi ayat-ayat yang dihafal dengan lebih cepat dan mempertahankannya dalam ingatan dalam jangka waktu yang lebih lama.

Keunggulan utama dari metode drill terletak pada prinsip dasar pengulangan yang memperkuat daya ingat siswa. Proses ini bekerja secara bertahap, dimulai dari penghafalan ayat per ayat, kemudian dilanjutkan dengan pengulangan dalam jumlah yang semakin banyak. Pengulangan yang terus-menerus ini tidak hanya membantu siswa mengurangi kesalahan dalam hafalan, tetapi juga meningkatkan kefasihan mereka dalam melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an. Dengan demikian, siswa yang menerapkan metode drill lebih mampu mempertahankan hafalan mereka dibandingkan dengan siswa yang menggunakan metode hafalan yang tidak terstruktur.

Selain peningkatan kemampuan hafalan, penelitian ini juga menemukan bahwa metode drill berdampak pada peningkatan motivasi belajar siswa. Wawancara yang dilakukan dengan siswa dan guru mengungkapkan bahwa metode ini memberikan pengalaman belajar yang lebih terarah dan menantang. Siswa merasa lebih percaya diri dalam menghafal karena mereka dapat mengukur perkembangan hafalan mereka dari waktu ke waktu. Keberhasilan dalam mencapai target hafalan memberikan dorongan psikologis bagi siswa untuk terus meningkatkan hafalan mereka.

Di sisi lain, para guru juga merasakan manfaat dari penerapan metode drill dalam evaluasi keberhasilan hafalan siswa. Guru dapat dengan mudah mengidentifikasi tingkat pencapaian siswa dan menyesuaikan strategi pembelajaran berdasarkan hasil hafalan yang diperoleh. Dengan metode ini, guru memiliki parameter yang lebih jelas dalam menilai sejauh mana siswa mampu menguasai materi hafalan. Selain itu, metode drill juga membantu guru dalam memberikan umpan balik yang lebih spesifik kepada siswa, sehingga mereka dapat mengetahui aspek mana yang masih perlu diperbaiki dalam hafalan mereka.

Keunggulan lain dari metode drill adalah fleksibilitasnya dalam menyesuaikan tingkat kesulitan dengan kemampuan individu siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang sebelumnya mengalami kesulitan dalam menghafal mengalami peningkatan yang signifikan setelah metode drill diterapkan secara intensif. Dengan bimbingan yang terstruktur dan pengulangan yang cukup, siswa dapat mengatasi hambatan dalam hafalan mereka dan mencapai target yang telah ditetapkan. Fleksibilitas ini memungkinkan metode drill untuk diterapkan pada berbagai tingkat kemampuan siswa tanpa menyebabkan ketimpangan dalam proses pembelajaran.

Namun, penelitian ini juga menemukan beberapa kendala dalam penerapan metode drill di MI Tahfidz Jalaluddin Arrumi Jember. Salah satu kendala utama adalah tingkat kejenuhan siswa akibat pengulangan yang terus-menerus. Siswa dengan daya konsentrasi rendah cenderung merasa bosan dan kurang termotivasi untuk terus menghafal dalam jangka waktu yang lama. Oleh karena itu, diperlukan strategi tambahan untuk mengatasi kejenuhan, seperti variasi teknik drill, penggunaan metode interaktif, serta pemberian penghargaan atau reward untuk meningkatkan semangat belajar siswa.

Selain faktor kejenuhan, penelitian ini juga mengungkap bahwa keberhasilan metode drill sangat dipengaruhi oleh lingkungan belajar. Suasana kelas yang kondusif, dukungan dari guru, serta metode pengajaran yang menarik menjadi faktor penting dalam memastikan efektivitas metode ini. Jika lingkungan belajar tidak mendukung, siswa akan kesulitan untuk berkonsentrasi dalam menghafal, sehingga hasil yang dicapai menjadi kurang optimal. Oleh karena itu, upaya perlu dilakukan untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih nyaman dan menyenangkan agar metode drill dapat diterapkan secara maksimal.

Dalam konteks ini, dukungan dari pihak sekolah dan orang tua menjadi faktor yang sangat berpengaruh dalam memastikan keberhasilan penerapan metode drill. Dengan adanya komunikasi yang baik antara guru, siswa, dan orang tua, proses pembelajaran tahfidz dapat berjalan lebih optimal. Kolaborasi ini tidak hanya membantu mengatasi kendala yang muncul selama proses hafalan, tetapi juga memberikan dorongan tambahan bagi siswa dalam meningkatkan motivasi mereka. Dengan sinergi yang baik antara berbagai pihak, metode drill dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an siswa.

#### **4. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode drill terbukti efektif dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa di MI Tahfidz Jalaluddin Arrumi Jember. Siswa yang belajar dengan metode ini mengalami peningkatan yang signifikan dalam kemampuan menghafal, baik dari segi kecepatan maupun ketahanan hafalan. Selain itu, metode ini juga meningkatkan

motivasi siswa dalam belajar tahfidz serta memberikan pendekatan yang lebih sistematis bagi guru dalam membimbing hafalan siswa.

Meskipun demikian, terdapat beberapa kendala dalam implementasi metode drill, seperti potensi kejenuhan siswa dan faktor lingkungan belajar yang kurang mendukung. Oleh karena itu, diperlukan langkah-langkah strategis untuk mengatasi hambatan ini, seperti variasi teknik pengulangan, pemberian motivasi tambahan, serta peningkatan keterlibatan orang tua dalam proses hafalan siswa. Dengan solusi yang tepat, metode drill dapat menjadi salah satu strategi utama dalam meningkatkan kualitas pembelajaran tahfidz di madrasah dan lembaga pendidikan Islam lainnya.

### **Daftar Pustaka**

- Bandura, A. (1977). *Social Learning Theory*. Prentice Hall.
- Bruner, J. S. (1961). *The Process of Education*. Harvard University Press.
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (1985). *Intrinsic Motivation and Self-Determination in Human Behavior*. Springer Science & Business Media.
- Piaget, J. (1954). *The construction of reality in the child*. Basic Books.
- Schön, D. A. (1983). *The Reflective Practitioner: How Professionals Think in Action*. Basic Books.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Harvard University Press.
- Vygotsky, L. S. (1986). *Thought and Language*. MIT Press.